

ABSTRAK

Perdarahan merupakan penyebab kematian ibu yang paling besar. Menurut data dari Dinkes Jatim 2002, 40-60% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan maka dari itu perlu adanya penanganan secara cepat dan tepat untuk menurunkan angka kejadian perdarahan sehingga angka kematian ibu dapat diturunkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan post partum dimana Rumah Sakit Daerah Dr. M. Soewandhie Surabaya tahun 2005.

Rancang bangun penelitian bersifat analitik *cross sectional*, populasinya adalah ibu post partum di Rumah Sakit Daerah Dr. M. Soewandhie Surabaya periode 30 Mei sampai 25 Juni 2005 dengan jumlah sampel 63 responden. Sistem pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data yang terkumpul dari kuesioner dan observasi dan diuji dengan analisa statistik *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 0,05. H_0 ditolak apabila χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel yang berarti ada hubungan antara kedua variabel. H_0 diterima apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel yang berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel.

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan χ^2 hitung 5,69 $>$ χ^2 tabel 3,84 sehingga H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara paritas dengan perdarahan post partum.

Kesimpulan penelitian ini adalah ibu multipara mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami perdarahan post partum karena atonia uteri. Oleh karena itu saran yang diberikan pada ibu hamil khususnya pada ibu multipara adalah melaksanakan senam hamil untuk menguatkan otot-otot rahim sehingga pada saat persalinan dapat berkontraksi dengan baik.

Kata kunci : paritas, perdarahan post partum

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA